

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian obat kumur *Chlorine dioxide* sebagai media simpan gigi avulsi dalam mempertahankan viabilitas sel fibroblas (*in vitro*), dapat disimpulkan bahwa:

1. Obat kumur *Chlorine dioxide* kurang efektif dibandingkan *eagle* dalam menjaga viabilitas sel fibroblas (*in vitro*) sehingga kurang efektif untuk digunakan sebagai media simpan gigi avulsi
2. Obat kumur *Chlorine dioxide* hanya mampu mempertahankan viabilitas sel fibroblas paling banyak sebesar 56,025484%
3. Rata-rata nilai absorbansi media *eagle* adalah 0,654778 dengan waktu rendam 30 menit; 0,821556 dengan waktu rendam 60 menit; 0,772444 dengan waktu rendam 120 menit
4. Waktu simpan maksimal Obat kumur *Chlorine dioxide* adalah 30 menit

7.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian sejenis menggunakan media simpan yang berbeda yang mudah ditemukan dengan kriteria yang lebih sesuai untuk mengetahui kemampuannya dalam menjaga viabilitas sel fibroblas
2. Perlu dilakukan sosialisasi pada masyarakat bahwa obat kumur *Chlorine dioxide* hanya dapat digunakan sebagai alternatif terakhir sebagai media simpan gigi avulsi dalam jangka waktu simpan maksimal 30 menit
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai daya antiseptik obat kumur *Chlorine dioxide*